

I N T I S A R I

Tema penelitian ini adalah mengenai perbandingan kelompok anak yang ibunya bekerja dengan kelompok anak yang ibunya tidak bekerja, khususnya pada anak-anak berusia 5 - 6 tahun. Fokus penelitian dititikberatkan pada perbandingan kemasakan sosial dan aspek-aspeknya pada kedua kelompok tersebut.

Dengan demikian tujuan umum dari penelitian ini adalah membandingkan kemasakan sosial anak-anak yang ibunya bekerja dengan kemasakan sosial anak-anak yang ibunya tidak bekerja. Sedangkan tujuan khususnya adalah membandingkan aspek-aspek dari kemasakan sosial itu, yaitu kemampuan mengurus diri sendiri, kemampuan sosial, kemampuan bermain, dan kemampuan bekerja antara anak-anak yang ibunya bekerja dengan anak-anak yang ibunya tidak bekerja. Di samping itu penelitian ini bertujuan juga membandingkan kemasakan sosial kelompok anak laki-laki dan kelompok anak perempuan yang ibunya bekerja maupun yang ibunya tidak bekerja, dalam kemasakan sosialnya.

Dari teori-teori yang ada, dihipotesiskan bahwa ada perbedaan kemasakan sosial dan aspek-aspeknya antara anak-anak yang ibunya bekerja dengan anak-anak yang ibunya tidak bekerja. Dihipotesiskan pula ada perbedaan antara anak-anak laki-laki dan anak-anak perempuan dalam kemasakan sosialnya.

Untuk menguji hipotesis-hipotesis tersebut dilakukan observasi terhadap murid-murid Taman Kanak-

kanak P.G.R.I. I di desa Kutorejo, kecamatan Pandaan, tahun ajaran 1987 - 1988. Dengan memperhatikan beberapa variabel bebas yang diduga ikut mempengaruhi kemasakan sosial anak selain variabel status pekerjaan ibu, yaitu variabel jenis kelamin, inteligensi, waktu bekerjanya ibu, struktur keluarga, tingkat pendidikan ibu, dan urutan anak, maka analisis yang digunakan untuk mengolah data yang diperoleh dari 74 orang sampel, adalah Analisis Kovarians - Dua Jalur dengan 5 kovariabel.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, ternyata semua hipotesis yang diajukan ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang bermakna antara anak-anak yang ibunya bekerja dengan anak-anak yang ibunya tidak bekerja dalam kemasakan sosial dan aspek-aspeknya. Tidak ada perbedaan yang bermakna pula antara anak-anak laki-laki dan anak-anak perempuan dalam kemasakan sosialnya.